

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul hubungan pola pemberian makan dan karakteristik ibu dengan kejadian gizi kurang pada balita usia 12-59 bulan yang telah dilakukan kepada 126 responden yaitu ibu yang memiliki balita usia 12-59 bulan di Kelurahan Alang Laweh Kota Padang disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik umur ibu sebagian besar berumur 20-35 tahun (50,8%), karakteristik pendidikan ibu sebagian besar memiliki pendidikan SD-SMP (53,2%), karakteristik pekerjaan ibu hampir seluruhnya tidak bekerja/IRT (86,5%) di Kelurahan Alang Laweh.
2. Pola pemberian makan balita usia 12-59 bulan dari 126 responden sebagian besar (60,3%) anak memiliki pola pemberian makan yang tidak tepat di Kelurahan Alang Laweh.
3. Status gizi balita sebagian besar (60,3%) memiliki gizi kurang di Kelurahan Alang Laweh.
4. Tidak ada hubungan yang bermakna antara umur ibu dengan kejadian gizi kurang pada balita.
5. Ada hubungan yang bermakna antara pendidikan ibu, pekerjaan ibu, dan pola pemberian makan dengan kejadian gizi kurang pada balita usia 12-59 bulan.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini ada beberapa saran yang dapat diberikan kepada pihak yang terkait :

1. Bagi institusi pendidikan

Bagi institusi pendidikan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dokumentasi agar dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya yang nantinya dapat bermanfaat untuk memperkaya bahan ajar di institusi pendidikan tentang hubungan pola pemberian makan dan karakteristik ibu dengan kejadian gizi kurang pada balita usia 12-59 bulan.

2. Bagi puskesmas

Menjadi bahan pertimbangan untuk mengembangkan program penyuluhan dan penanganan bagaimana cara pemberian makan yang baik dengan menu seimbang. Kemudian tenaga kesehatan meningkatkan pengetahuan kesehatan masyarakat khususnya orang tua melalui promosi kesehatan terkait pola pemberian makan dan dampaknya pada status gizi.

3. Bagi responden

Bagi responden agar dapat memberikan pola makan yang baik untuk anak, untuk memberikan pola makan yang baik ibu dapat mengatasinya dengan memberikan anak makanan yang unik dan menarik sehingga dapat menarik perhatian anak untuk mengonsumsi makanan yang diberikan oleh ibu balita, karena meskipun pola makan

bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi status gizi namun pola makan merupakan salah satu faktor penting yang mendukung untuk perbaikan dan mempertahankan status gizi yang baik pada anak.

